

Pengantar:
DR. Aam Abdussalam
Ketua Umum DPP ADPISI

Editor:
Drs. H. Imam Ghozali, MM

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebarlah

Kumpulan Khutbah Jumat

Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI)



BINTANG
PUSTAKA MADANI

Penulis:

Abdul Ghofur – Universitas Islam “45” Bekasi
Acep Nurlaeli – Universitas Singaperbangsa Karawang
Agus Salim – Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Ahmad Saefulloh – Universitas Palangka Raya
Ainur Alam Budi Utomo – Universitas Buana Perjuangan Karawang
Barsihanor – Universitas Islam Kalimantan MAB
Carlos L Prawirosastro – Universitas Hang Tuah Surabaya
Syamhudian Noor – Universitas Palangka Raya
Fathudin Ali – Universitas Pamulang
Imam Ghozali – UPN Jawa Timur
Jaenal Abidin – Universitas Singaperbangsa Karawang
Khalid Rahman – Universitas Brawijaya
Khalid Ramdhani – Universitas Singaperbangsa Karawang
Ma'zumi – Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten
Mochammad Arif Budiman – Politeknik Negeri Banjarmasin
Muhammad Fauzy Emqi – Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Muhammad Syaikhon – Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Muhammad Zaenuddin – Politeknik Negeri Batam
Muhammadong – Universitas Negeri Makassar
Muhasim – STIKes Kepanjen Malang
Mulyadin – STIQ BIMA
Raja Dedi Hermansyah – Stikes Assyifa Kisaran Asahan
Ridhoul Wahidi – Universitas Islam Indragiri
Rosyida Nurul Anwar – Universitas PGRI Madiun
Sahri – UNUGIRI Bojonegoro
Salim Saputra – Universitas Riau Kepulauan
Septian Arief Budiman – Universitas Pamulang
Suparman – Universitas Jember
Suwardi – Universitas Jember
Yayan Rubiyanto – Universitas Negeri Yogyakarta

 **BINTANG**
PUSTAKA MADANI

 **omahilmu**
PUBLISHING



ISBN 978-623-6786-46-8



Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Kumpulan Khutbah Jumat Asosiasi Dosen
Pendidikan Agama Islam Indonesia



Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Kumpulan Khutbah Jumat Asosiasi Dosen
Pendidikan Agama Islam Indonesia

Abdul Ghofur	Muhammad Fauzy Emqi
Acep Nurlaeli	Muhammad Syaikhon
Agus Salim	Muhammad Zaenuddin
Ahmad Saefulloh	Muhammadong
Ainur Alam Budi Utomo	Muhasim
Barsihanor	Mulyadin
Carlos L Prawirosastro	Raja Dedi Hermansyah
Syamhudian Noor	Ridhoul Wahidi
Fathudin Ali	Rosyida Nurul Anwar
Imam Ghozali	Sahri
Jaenal Abidin	Salim Saputra
Khalid Rahman	Septian Arief Budiman
Khalid Ramdhani	Suparman
Ma'zumi	Suwardi
Mochammad Arif Budiman	Yayan Rubiyanto

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebarlah

Kumpulan Khutbah Jumat Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia

Penulis:

Abdul Ghofur	Muhammad Fauzy Emqi
Acep Nurlaeli	Muhammad Syaikhon
Agus Salim	Muhammad Zaenuddin
Ahmad Saefulloh	Muhammadong
Ainur Alam Budi Utomo	Muhasim
Barsihanor	Mulyadin
Carlos L Prawirosastro	Raja Dedi Hermansyah
Syamhudian Noor	Ridhoul Wahidi
Fathudin Ali	Rosyida Nurul Anwar
Imam Ghozali	Sahri
Jaenal Abidin	Salim Saputra
Khalid Rahman	Septian Arief Budiman
Khalid Ramdhani	Suparman
Ma'zumi	Suwardi
Mochammad Arif Budiman	Yayan Rubiyanto

Editor : Drs. H. Imam Ghozali, MM

Tata Letak : Azarya Andre

Desain Cover : Tim Omah Ilmu

Diterbitkan melalui:

Penerbit Bintang Pustaka Madani

(CV. Bintang Surya Madani)

Anggota IKAPI

Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08

Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773

Kerja sama Penerbit:

Penerbit Omah Ilmu

Perumahan Taman Krajan B.6

Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

WA 08121551801

Email: penerbitomahilmu@gmail.com

x+200; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-6789-46-8



Daftar Isi

Pengantar Editor.....	v
Pengantar DR. KH. Aam Abdussalam	vii
Daftar Isi	ix
Membangun Spiritualitas Beribadah - Abdul Ghofur	1
Menjaga dan Memelihara Kebersihan Lingkungan - Acep Nurlaeli	6
Kedekatan Allah Dengan Hamba-Nya - Agus Salim.....	13
Nilai-nilai Pendidikan di Dalam Sujud - Ahmad Saefulloh.....	19
Memaknai Kosakata Melalui Bahasa - Ainur Alam Budi Utomo.....	25
Meraih Ridho Allah Melalui Mendidik Anak - Barsihanor	30
Wabah Dalam Perspektif Agama - Carlos L Prawirosastro	36
Menambah Energi Iman - Fathudin Ali	41
Mengingat Kematian Akan Dapat Melebur Dosa - H Imam Ghozali.....	48
Persaudaraan Sesama Muslim - H. Imam Ghozali	55
Meraih Derajat Takwa - Jaenal Abidin	61
Hikmah Memakmurkan Masjid - Khalid Rahman.....	66
Hidup Berkah Rizki Melimpah - Khalid Ramdhani	73
Wudhu Sebagai Dasar Perilaku Shalihah - Ma'zumi.....	78
Membangun Ukhuwah Islamiah di Bidang Ekonomi - Mochammad Arif Budiman	85

Hidayah Allah - Muhammad Fauzy Emqi	93
Tiga Perkara yang Sering Menyesatkan Manusia - Muhammad Syaikhon.....	97
Reaktualisasi Spirit Piagam Madinah dalam Upaya Memperkuat Persatuan Umat dan Bangsa - H. Muhammad Zaenuddin.....	102
Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dalam Pandangan Islam - Muhammadong.....	110
Antara Sebenar-Benarnya Takwa dan Semampunya - Muhasim.....	117
Hakekat Amal Shaleh dan Buah Kebaikan - Mulyadin	124
Empat Janji Allah SWT dalam Al-Qur'an - Raja Dedi Hermansyah	130
Allah Maha Pengampun atas Dosa para Hamba-Nya - Ridhoul Wahidi	133
Tiga Perkara yang Harus Dibebaskan - Rosyida Nurul Anwar	139
Keutamaan Orang yang Memelihara Shalat - Sahri	145
Merajut Ukhuwah yang Hampir Usang - Salim Saputra	154
Tiga Alasan Manusia Wajib Taat Kepada Allah SWT - Septian Arief Budiman	160
Tiga Doa Rasulullah Saw untuk Umatnya - Suparman	166
Tawakkal dan Waspada Menghadapi Wabah Corono (COVID-19) - Suwardi.....	172
Menjaga Shalat Agar Hidup Selamat (Menyambut bulan Rajab) - Syamhudian Noor.....	178
Filantropi Sebagai Manifestasi Takwa - Yayan Rubiyanto	184
Biodata Penulis	189

HIDAYAH ALLAH

Muhammad Fauzy Emqi

Univ Tribhuwana Tunggaladewi

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا
مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ: يَا عِبَادَ اللَّهِ
أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ
اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا
سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

Sidang Jumat rakhimakumulillah.

Pertama, khotib mengajak kepada para jamaah, untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. Dengan tetap berdoa kepada Allah, agar ditetapkan hati di dalam jalan yang diridhoi-Nya.

Kedua. Shalawat dan salam, kita haturkan kepada baginda besar Nabiyullah Muhammad Saw, semoga di *yaumul qiyamah* kelak, kita berharap mendapat bimbingan dan syafaat dari beliau. Amin ya rabbal alamin.

Jamaah Jumat rahimakumullah.

Izinkan pada kesempatan yang penuh barokah ini, khatib menyampaikan tema khutbah Jumat tentang hidayah Allah. Karena mengingat betapa pentingnya hidayah tersebut dalam perjalanan spiritual seorang hamba kepada Tuhannya yaitu Allah SWT.

Tercatat dalam sejarah, ada beberapa orang tokoh, yang jalan cerita hidupnya benar-benar menjadi *ibrah* dan pelajaran atau hikmah bagi kita selaku umat Islam, sebagai umat Rasulullah Saw.

Pertama, adalah Umar bin Khattab. Beliau adalah sahabat Nabi Muhammad Saw. Sebelum memeluk agama Islam, beliau adalah salah satu penentang ajaran Islam, orang yang sangat gencar memusuhi Nabi serta mempunyai motivasi yang sangat tinggi untuk membunuh Nabi. Takdir Allah berkehendak lain, Allah balikkan hatinya seketika, saat Umar bin Khattab mendengarkan adiknya membaca Al Quran surat Thaha ayat 14.

Seketika itu pula, hati Umar luluh dan segera mencari Nabi Muhammad Saw untuk mengikrarkan syahadat. Umar pada akhirnya masuk Islam dan berubah 180% menjadi pembela agama Allah. Hari ini, orang yang dulunya memusuhi dan ingin membunuh Nabi Muhammad Saw, makamnya berada di sebelah baginda besar Nabi Muhammad Saw. Satu hal yang tidak bisa dinalar oleh akal manusia. Subhanallahi Allahu Akbar. Q.S. Ar-Ra'du ayat 13

Tokoh kedua, yang semoga menjadi *ibrah* bagi kita adalah seorang budak yang bernama Wahsyi. Semasa jahiliyahnya, Wahsyi – budak berkulit hitam yang merupakan penombak ulung – pada saat perang Uhud berhasil menombak paman Nabi Muhammad Saw yang bernama **Hamzah**, yang memiliki julukan *Asadullah* (singa Allah). Namun ketika Wahsyi telah masuk Islam, ia menjadi muslim yang taat. Sejarah mencatat bahwa ia membunuh Musailamah Al-Kadzdzab sang Nabi palsu, di masa Khulafaurrasyidin Abu Bakar Ash-shiddiq. Sama seperti halnya Umar bin Khattab, sebelumnya Wahsyi juga termasuk orang yang sangat benci terhadap Islam. Namun, hidayah Allah membalikkan semuanya.

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Sidang Jumat Rahimakumullah..

Tokoh terakhir yang menjadi semoga menjadi pelajaran terkait dengan hidayah adalah Annemerie Schimmel. Beliau seorang wanita asal Jerman. Ahli terkemuka dalam literatur Islam dan mistisisme (tasawuf), dikenal memiliki ingatan fotografis. Seorang profesor yang mengajar di tiga universitas terkenal di tiga negara berbeda. Beliau bisa menguasai berbagai macam bahasa, diantaranya 11 bahasa dan duapuluh bahasa daerah. Beliau juga hafal al Quran, beberapa tafsir Al Quran, salah satunya tafsir Jalalain. Hafal kitab hadis Bulughul Marom tentang hukum. Hafal kitab Riyadhus Sholihin. Hafal kitab Ihya'ulumuddin dan khatam sampai 50x. Ia telah mempelajari agama Kristen, Hindu dan juga Islam. Beliau mengungkapkan ketertarikannya mengenai keagungan yang ada di balik wahyu Allah SWT dan hadist Nabi Muhammad Saw. Namun, ia tidak beragama. Berbeda dengan Umar bin Khattab dan budak bernama Wahsyi. Bahkan saat meninggal, di tahun 2003, keyakinan beliau masih dipertanyakan.

Annemerie schimmel adalah seorang yang menarik. Orang yang hafal al Quran dan hadis serta kitab tasawuf yang mashur dikalangan sufi, namun tidak diberikan nikmat iman untuk beriman kepada Allah. Sementara kita, tanpa usaha apapun, telah dipilih oleh Allah SWT untuk menjadi seorang muslim.

Sidang Jumat Rahimakumullah.

Dari ketiga kisah tersebut, maka marilah kita renungkan bersama-sama. Bahwa setinggi-tinggi ilmu, seluas-luasnya pengetahuan, sedalam-dalamnya pemikiran dan sekuat-kuatnya hafalan 30 juz Al Quran dan hadits, tidaklah mampu untuk menggapai hidayah. Karena hidayah itu datangnya dari Allah SWT. Kapan hidayah itu datang, kepada siapa hidayah itu diberikan dan bagaimana bentuk hidayah itu tersampaikan adalah rahasia Allah SWT semata. Sebagaimana hamba-Nya masuk surga karena rahmat-Nya, tidaklah cukup hanya menghafal Al Quran dan hadits. (Q.S. Fatir ayat 8).

Dalam ranah dunia pendidikan di kampus, pelajaran yang dapat diterapkan kepada mahasiswa kita adalah selalu berkhushnudzan, berprasangka baik terutama kepada para mahasiswa. Bisa jadi mahasiswa yang kita anggap kurang pintar, kurang faham dengan apa yang kita sampaikan saat mengajar, akan berubah menjadi orang-orang yang berguna di tengah masyarakat suatu saat nanti setelah mereka lulus atas izin dan

hidayah Allah. Atau mahasiswa yang kita anggap nakal bisa membantu kita di masa depan secara tidak langsung, entah kepada anak, kepada cucu atau saudara kita. Karena orang yang kita anggap rendah derajatnya, belum tentu rendah derajatnya di hadapan Allah SWT. Bisa jadi mereka lebih dicintai Allah, dibanding diri kita yang merasa telah baik. (Q.S. Al Qashas ayat 56).

Sidang Jumat rahimakumullah..

Sebagai bagian akhir dari khutbah ini, khotib menyampaikan pesan bahwa untuk mendapat dan memperoleh hidayah alangkah lebih baiknya kita selalu berdoa. Doa yang paling sederhana dan yang paling sering kita baca sehari-hari dalam shalat adalah kalimat di dalam surat al Fatihah, *ihdinash-shirotol mustaqim, shirotol ladzina an'amta alaihim, ghairil maghdzubi alaihim waladh-dalliin*. Atau berdoa dengan doa lain, *Allahumma arinal khaqqa khaqqa warzuqnattiba'ah waarinal bathilabathila warzuqnajtinabah*.

Demikianlah khutbah kali ini, semoga kita bisa mengambil *ihtibar*, betapa bersyukurnya kita dianugerahi iman dan Islam dan semoga kita termasuk golongan orang-orang yang khusnul khotimah. Amin Ya rabbal alamin.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا
مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ
أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ
اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا
سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

SERTIFIKAT

NO. 53/BPM/XI/2020

Diberikan kepada:

Muhammad Fauzy Emqi

Sebagai Penulis Buku:

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebarlah
Kumpulan Khutbah Jumat

Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI)

ISBN 978-623-6786-46-8

Diiterbitkan oleh Penerbit Bintang Pustaka Madani
Anggota IKAPI 130/DIY/2020

 *Nurrahmawati*

Nurrahmawati

Pimred Bintang Pustaka Madani

24 November 2020